

PELATIHAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* (LMS) BERBASIS MOODLE

Nuraini Fatmi¹, Halimatus Sakdiah², Fajrul Wahdi Ginting³, Machdalena⁴, Evan Syari⁵

Universitas Malikussaleh^{1,2,3}, SMK Negeri 2 Ranto Peureulak⁴,
SMAN 6 Tanjung Jabung Barat Jambi⁵

nurainifatmi@unimal.ac.id¹, halimatussakdiah@unimal.ac.id², fajrulwg@unimal.ac.id³,
machdalena90@guru.smk.belajar.id⁴, alfatih.evan@gmail.com⁵

*nurainifatmi@unimal.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran jarak jauh. Permasalahan ini berawal dari kabut asap, memberikan dampak signifikan terhadap kesehatan dan mengganggu guru dan siswa dalam menjalankan proses pembelajaran. Kabut asap telah memaksa semua pihak untuk melakukan adaptasi dan penyesuaian dengan perubahan keadaan yang disebabkan oleh kondisi ini. Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan setelah semua perijinan dan persiapan peralatan sudah selesai dilakukan. Kegiatan akan dilaksanakan di SMA 6 Tanjung Jabung Barat Jambi. Dalam pelaksanaannya tim pengabdian dosen hadir melalui zoom untuk memberi materi dan guru yang terlibat tim pengabdian hadir di kelas secara langsung untuk membimbing siswa mengetahui lms. Kegiatan pengenalan dan pelatihan akan berbeda dengan kegiatan belajar mengajar pada umumnya. Kegiatan pelatihan akan dibuat semenarik mungkin, *fun learning*, dan selain belajar mereka juga akan diberi motivasi dan angket siswa diakhir pelatihan. Berdasarkan hasil pengabdian ini diperoleh bahwa kegiatan pelatihan penggunaan lms berbasis moodle dinyatakan sangat efisien dan efektif dalam menyikapi permasalahan pembelajaran dalam kondisi pencemaran lingkungan lewat asap. Hal ini dinyatakan dari hasil respon siswa terhadap pelatihan ini. Salah satu pertanyaan yang dominan muncul pada angket adalah siswa merasa terbantuan dengan adanya pelatihan *learning management system* (lms). *learning management system* (lms) berbasis moodle berhasil memberikan solusi bagi siswa yang belajar pada jarak jauh.

Kata Kunci: *Learning Management System* (Lms) dan Moodle

Abstract

This service aims to solve distance learning problems. This problem starts with smoke haze, which has a significant impact on health and disrupts teachers and students in carrying out the learning process. The haze has forced all parties to adapt and adjust to changes in circumstances caused by this condition. Service activities will be carried out after all permits and equipment preparation have been completed. The activity will be held at SMA 6 Jambi. In its implementation, the lecturer service team was present via Zoom to provide material and the teachers involved in the service team were present in class directly to guide students in learning about the LMS. Introduction and training activities will be different from teaching and learning activities in general. Training activities will be made as interesting as possible, *fun learning*, and apart from learning they will also be given motivation and a student questionnaire at the end of the training. Based on the results of this service, it was found that training activities using Moodle-based LMS were declared to be very efficient and effective in addressing learning problems in conditions of environmental pollution through smoke. This is stated from the results of student responses to this training. One of the dominant questions that appeared in the questionnaire was that students felt helped by the learning management system (LMS) training. Moodle-based learning management system (LMS) has succeeded in providing solutions for students studying remotely.

Keyword: *Learning Management System* (Lms) and Moodle

Pendahuluan

Pendidikan adalah pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi kegenerasi berikutnya melalui pembelajaran, pelatihan dan penelitian (Oemar Hamalik, 2020). Adanya pendidikan juga dapat meningkatkan kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian serta keterampilan yang bermanfaat baik itu untuk diri sendiri maupun masyarakat umum (Rahmadhani, 2020). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 yaitu pembelajaran harus dilakukan secara interaktif dengan media jejaring yang siswa aktif mencari pengetahuan melalui kegiatan belajar kelompok berbasis alat multimedia sesuai dengan kebutuhan pengembangan potensi khusus peserta didik pada pengetahuan jamak (*multidisciplines*) dengan pola pembelajaran kritis.

Permasalahan ini berawal dari kabut asap, memberikan dampak signifikan terhadap Kesehatan dan mengganggu guru dan siswa dalam menjalankan proses pembelajaran. Kabut asap telah memaksa semua pihak untuk melakukan adaptasi dan penyesuaian dengan perubahan keadaan yang disebabkan oleh kondisi ini. Sekolah-sekolah menjadi sepi dari kegiatan hiruk pikuk pendidikan sebagaimana biasanya yang terlihat. Kondisi ini mengharuskan praktisi pendidikan harus menemukan solusi agar pembelajaran harus dapat berlangsung walaupun dengan jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh adalah solusi yang ditawarkan agar proses belajar mengajar tetap terlaksana. Penggunaan fasilitas internet adalah solusi yang dapat dilakukan untuk saat ini yang dapat mengatasi jarak dan ruang antara guru dan siswa. Namun dalam pelaksanaannya penggunaan internet tidaklah cukup. Guru harus lebih mampu mengkreatifkan proses pembelajaran yang melalui Daring (Dalam Jaringan) ini. Walaupun pada dasarnya penggunaan internet dalam proses pembelajaran (E-Learning) sudah harus dilakukan dalam pembelajaran di zaman revolusi industri 4.0 (Leni Rohida, 2018).

Adapun penelitian relevan yang mendukung pengabdian ini, yang dapat digunakan sebagai referensi untuk menggali lebih jauh kendala yang dihadapi mahasiswa saat pembelajaran online dilaksanakan. Berikutnya menurut Khusni Syauqi dkk, dalam penelitiannya yang berjudul *Students' perceptions toward vocational education on online learning during the covid-19 pandemic* (2020) menyatakan bahwa:

Based on the responses of students in mechanical engineering education, the majority of them feel that online learning is still considered less effective and in line with their expectations. This is evidenced by the magnitude of students' responses that stated disagree. Evaluation of improvement and careful preparation of both teachers and institutions for online learning, learning materials, and methods in transferring knowledge to be able to improve students' knowledge, attitudes and skill.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa berdasarkan tanggapan mahasiswa pada pendidikan teknik mesin, sebagian besar merasa bahwa pembelajaran online masih dinilai kurang efektif dan sesuai dengan harapan mereka. Hal tersebut dibuktikan dengan besarnya respon mahasiswa yang menyatakan tidak setuju. Evaluasi peningkatan dan kesiapan yang matang baik dari guru maupun institusi untuk pembelajaran online, materi pembelajaran, dan metode dalam mentransfer pengetahuan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Berikutnya menurut Muhammad Irfan dkk, dalam penelitiannya yang berjudul *Challenges during the pandemic: use of e-learning in mathematics learning in higher education* (2020), menyatakan bahwa:

In this study, it shows that the challenges faced by lecturers in implementing online learning include: limitations in presenting material, especially when courses have many mathematical equations and programming languages. Besides, the lecturers are not good at video editing or animation using various animation maker software. This study proves that higher education policies by implementing online learning are not accompanied by the ability to use platforms that can support online learning. This

research can be used as a reference to explore further the obstacles faced by student when online learning is implemented.

Hasil penelitian ini, menyatakan bahwa tantangan yang dihadapi dosen dalam melaksanakan pembelajaran online antara lain: keterbatasan dalam penyajian materi, khususnya mata kuliah yang memiliki banyak persamaan matematika dan bahasa pemrograman. Selain itu, para dosen kurang pandai mengedit video atau animasi dengan menggunakan berbagai software pembuat animasi. Penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan perguruan tinggi dengan menerapkan pembelajaran online tidak dibarengi dengan kemampuan menggunakan platform yang dapat mendukung pembelajaran online. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menggali lebih jauh kendala yang dihadapi mahasiswa saat pembelajaran online dilaksanakan.

Menurut Priyono Tri Febrianto dalam penelitiannya yang berjudul *Implementation of online learning during the covid-19 pandemic on Madura island, Indonesia (2020)*, menyatakan bahwa:

This study produce recommendations regarding online learning policies. The ministry of education and culture of Indonesia needs to pay attention when dealing with the problem of access to education in rural and remote areas. The central and regional governments should provide adequate facilities and access to education, especially in rural areas inclusive of financial assistance, especially for the poor who have difficulty accessing the internet.

Hasil penelitian ini, menjelaskan bahwa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia perlu memberikan perhatian ketika menangani masalah akses pendidikan di pedesaan dan daerah terpencil.

Hal ini terlihat dari hasil survei berupa wawancara yang dilakukan tim pengabdian pada beberapa guru dan siswa di tingkat SMA di Jambi. Guru merasa kewalahan dan berat dalam mempersiapkan bahan ajar apalagi untuk mata pelajaran eksak seperti Fisika, siswa pun sulit memahami materi-materi pada mata pelajaran tersebut. Bahkan ada pengakuan dari salah satu siswa bahwa dirinya dulu ketika belajar dikelas sangat menyukai mata pelajaran tersebut namun selama belajar jarak jauh ini karena sulitnya memahami sendiri materi maka sudah mulai tidak menyukai fisika. Oleh karena itu kondisi yang seperti ini tidaklah boleh berlanjut. Harus ada solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut, karena ketidakefektifan pembelajaran akan berimbas pada mutu pendidikan. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan guru dalam mempersiapkan dan mendesain pembelajaran adalah dengan memanfaatkan Moodle. Moodle adalah sebuah aplikasi software yang dapat membantu merencanakan, mengimplementasikan sebuah proses pembelajaran. Pengabdian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Freddy Widya Ariesta dkk, dalam penelitiannya yang berjudul: *Enhancing science learning outcomes through moodle-based e-learning in elementary schools (2019)*, menyatakan bahwa:

The results of the study which showed an increase in student learning outcomes were still in the middle classification, for researchers then it was recommended to examine the material and other levels, for other researchers, it is recommended to examine the effect of using e-learning media on energy material with student motivation

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peningkatan hasil belajar siswa masih dalam klasifikasi sedang, bagi peneliti maka disarankan untuk meneliti materi dan tingkatan lainnya, bagi peneliti lain disarankan untuk meneliti pengaruh penggunaan e-learning, media materi energi dengan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian G. Gunawan dkk yang berjudul: *Learning Management System with moodle to enhance creativity of Candidate physics Teacher (2019)*, menyatakan bahwa:

The result of this study indicate that the product that has been developed in the form of a moodle-based leasrning management system has been able to increase the creativity of candidate physic teachers. The increase that occurs in each semester is different. The pattern of improvement showed that the difference in improvement at each semester level was different.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan berupa sistem pengelolaan pembelajaran berbasis moodle telah mampu meningkatkan kreativitas calon guru fisika. Kenaikan yang terjadi tiap semester berbeda-beda. Pola perbaikan menunjukkan bahwa perbedaan peningkatan pada setiap jenjang semester berbeda.

Penggunaan Moodle dapat membangun sistem dengan konsep *E-Learning* (pembelajaran secara elektronik) ataupun *Distance Learning* (pembelajaran jauh). Berbagai bentuk materi pembelajaran dapat dimasukkan dalam aplikasi *Moodle* ini. Berbagai sumber (*resource*) dapat ditempelkan sebagai materi pembelajaran. Dibawah ini adalah beberapa pembelajaran yang di dukung oleh *Moodle* : *Assigment, chat, forum, kuis, survey*. *Moodle* juga menyediakan kemudahan untuk mengganti model tampilan (*themes*) *website e-learning* dengan menggunakan teknik *template*. Kelebihan *Moodle* yaitu : (1) Sistem jaringan dan keamanannya dapat disetting sendiri; (2) Ruang akses yang dapat dibatasi sesuai dengan jaringan yang dibuat; (3) Sistem pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan (karena bersifat *Open source*); (4) Fitur yang lengkap untuk sebuah proses pembelajaran jarak jauh.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pada program pengabdian ini yaitu dengan metode transfer ilmu, materi dan konsep serta pendampingan dari pihak guru kepada siswa

Adapun tahapan pelaksanaan program yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Alur Tahapan Pelaksanaan Program

1. Persiapan

Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada tahap persiapan yaitu :

- Survei tempat pelaksanaan kegiatan
- Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perijinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat.
- Pembuatan modul pelatihan.
- Pembuatan atau pencarian video tutorial pembuatan.
- Perbanyak modul sesuai dengan jumlah peserta.

2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan setelah semua perijinan dan persiapan peralatan sudah selesai dilakukan. Kegiatan akan dilaksanakan di SMA 6 Tanjung Jabung Barat Jambi Dalam pelaksanaannya tim pengabdian dosen hadir melalui zoom untuk memberi materi dan guru yang terlibat tim pengabdian hadir di kelas secara langsung untuk membimbing siswa mengetahui lms. Kegiatan pengenalan dan pelatihan akan berbeda dengan kegiatan belajar mengajar pada umumnya. Kegiatan pelatihan akan dibuat semenarik mungkin, *fun learning*, dan selain belajar mereka juga akan diberi motivasi dan angket siswa diakhir pelatihan.

3. Evaluasi

Evaluasi ini bertujuan untuk melihat perkembangan program yang dilaksanakan, untuk mengetahui kendala yang ada, cara menanganinya sehingga program pengabdian yang dilakukan benar-benar efektif dan maksimal.

4. Pembuatan Laporan

- Pembuatan Laporan Awal

Pembuatan laporan awal disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan pembinaan.

- Revisi Laporan

Revisi laporan dilakukan apabila terjadi kesalahan pada pembuatan laporan awal.

- Pembuatan Laporan Akhir

Pembuatan laporan akhir dilakukan setelah melakukan revisi laporan agar dalam penyusunan laporan akhir diperoleh hasil yang lebih baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian. Kondisi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya materi pembelajaran yang kurang cocok jika diajarkan dengan system jarak jauh. Oleh karena itu guru harus secara selektif memilih menyajikan pembelajaran yang cocok untuk pokok bahasan tertentu agar tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Merebaknya wabah asap belakangan ini menyebabkan penerapan pembelajaran berbasis digital atau *e-learning* sangat bermanfaat untuk melindungi peserta didik dari asap. Apalagi pemerintah sudah mengimbau agar masyarakat dapat beraktivitas di rumah sebagai upaya *physical distancing* atau menjaga jarak fisik untuk menekan penyebaran virus. Namun, tidak seperti namanya yang terdengar canggih, penerapan *e-learning* juga mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

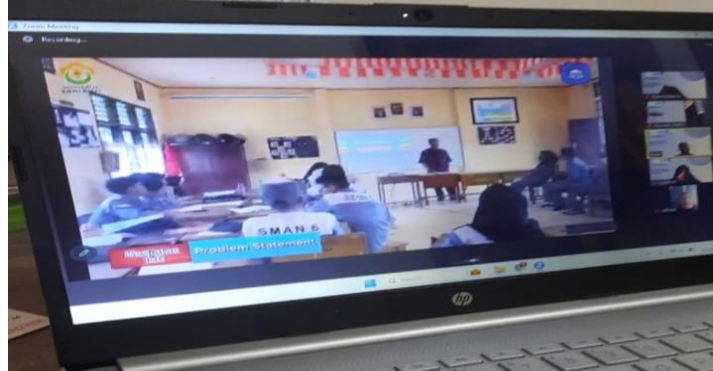
Kelebihan penerapan *e-learning*: 1. Dapat diakses dengan mudah, 2. Biaya lebih terjangkau, 3. Waktu belajar fleksibel, 4. Wawasan yang luas. Adapun kekurangan penerapan *e-learning*: 1. Keterbatasan akses internet, 2. Berkurangnya interaksi dengan pengajar, 3. Pemahaman terhadap materi, 4. Minimnya Pengawasan dalam Belajar.

Learning Management System adalah sebuah sistem yang memungkinkan sebuah institusi untuk mengembangkan materi pembelajaran untuk siswanya. Semua *Learning Management System* mengatur *login* untuk pengguna yang teregistrasi, mengatur katalog pembelajara menyimpan data siswa dan menyediakan laporan manajemen, pada penelitian ini *Learning Management System* yang digunakan berbasis moodle.

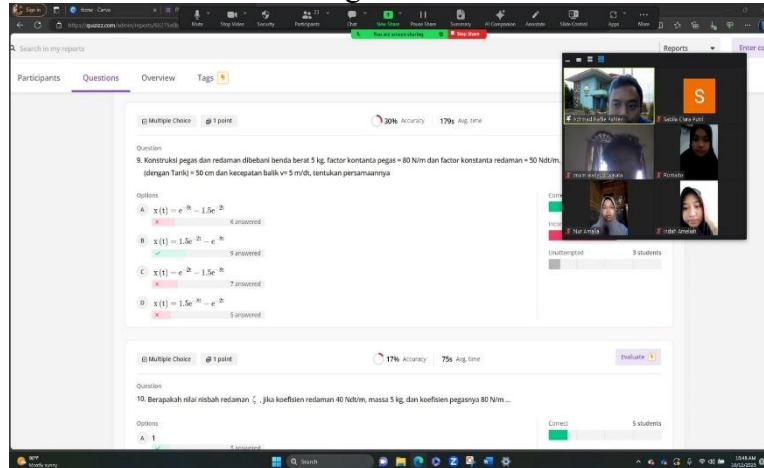
Moodle adalah sebuah nama untuk sebuah program aplikasi yang dapat mengubah sebuah media pembelajaran kedalam bentuk web. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk masuk kedalam “ruang kelas” digital untuk mengakses materi-materi pembelajaran. Dengan menggunakan Moodle, kita dapat membuat materi pembelajaran, kuis, jurnal elektronik dan

lain-lain. Moodle itu sendiri adalah singkatan dari *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment* yang berarti tempat belajar dinamis dengan menggunakan model berorientasi objek (Herman, 2013).

Adapun bukti aktifitas pengabdian sebagai berikut:



Gambar 2. Aktifitas bimbingan lms di kelas dan melalui zoom



Gambar 3. Aktifitas bimbingan lms melalui zoom oleh tim dosen

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian ini diperoleh bahwa kegiatan pelatihan penggunaan lms berbasis moodle dinyatakan sangat efisien dan efektif dalam menyikapi permasalahan pembelajaran dalam kondisi pencemaran lingkungan lewat asap. Hal ini dinyatakan dari hasil respon siswa terhadap pelatihan ini. Salah satu pertanyaan yang dominan muncul pada angket adalah siswa merasa terbantuan dengan adanya pelatihan *learning management system* (lms). *learning management system* (lms) berbasis moodle berhasil memberikan solusi bagi siswa yang belajar pada jarak jauh.

Referensi

Freddy Widya Ariesta, Suwarno & Olifia Rombot. 2019. Enhancing science learning outcomes through moodle-based e-learning in elementary schools (Online). (<https://www.semanticscholar.org/paper>, diakses 1 November 2023). 2 (10): 2183-2187)

- G Gunawan, H Sahidun, S Susilawati, A Harjono & L Herayanti. 2019. Learning Management System with Moodle to Enhance Creativity of Candidate Physics Teacher.(Online).(<https://iopscience.iop.org/article/10.1088/17426596/1417/1/08>, diakses 1 November 2023)
- Herman Dwi Surjono. 2013. *Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle*. Penerbit : UNY Press.
- Khusni Syauqi, Sudji Munadi & Mochamad Bruri Triyono. 2020. Students' perceptions toward vocational education on online learning during the covid-19 pandemic. (Online). (<http://ijere.iaescore.com/index.php>, diakses 1 November 2023). 9 (4) : 881-886
- Leni Rohida. 2018. *Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Sumber Daya Manusia*. Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia.
- Muhammad Irfan, Betty Kusumaningrum, Yuyun Yulia & Sri Adj Widodo. 2020. (Online). (<https://doi.org/10.22460/infinity.v9i2.p147-158>, diakses 2 November 2023. 9 (2): 147-158.
- Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Priyono Tri Febrianto. (2020). Implementation of online learning during the covid-19 pandemic on Madura island, Indonesia. (Online). (<https://doi.org/10.26803/ijlter.19>, diakses 2 November 2023). 19 (8): 233-254
- Rahmi Ramadhani, dkk. (2020). *Belajar & Pembelajaran (konsep & pengembangan)*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis